Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 3244-3251
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.3667

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Risiko Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019/2020

Diah Ayu Wulan Fitriana, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Correspondence: diahayuwulanfitrianaa@gmail.com , gendrowiyono@ustjogja.ac.id , pristin.primas@ustjogja.ac.id

Abstrak. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk menilai tentang bagaimana sebuah perusahaan menjalankan kewajibannya dan aturan pelaksanaan keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan risiko pasar terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* subsektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Dari analisis deksriptif diperoleh nilai terendah*;* tertinggi*; mean; std.deviasi* CR= 0,411; 13,267; 2,851; 2,822, DER= -2,127; 5,37; 0,855; 1,061, ROA= -0,154; 0,607; 0,098;0,147, Risiko Pasar= -561; 966; 224,581; 345;766, *Return* Saham= -0,749; 1,321, 0,026; 0,381. Pada uji asumsi klasik mendapat hasil bahwa penelitian ini terjadi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autorkorelasi dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari regeresi linear berganda diperoleh persamaan regresi Y=-0,202+0,007CR=0,045DER+1,630ROA+4,982 Risiko Pasar+ 0,120 std,error. Koefisien determinasi menghasilkan adjusted R sebesar 0,271 yang berarti besarnya kontribusi variabel CR, DER, ROA dan Risiko Pasar berpengaruh pada variabel dependent *return* saham sebesar 27,1%. Uji t CR, DER dan Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan CR, DER, ROA dan Risiko Pasar berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci : likuiditas; profitabilitas; *return* saham; risiko pasar; solvabilitas

Abstract. *Financial performance is an analysis used to assess how a company carries out its obligations and its financial implementation rules. The purpose of this study was to analyze the influence of liquidity, solvency, profitability and market risk on stock returns of consumer goods companies in the food and beverage subsector for the 2019-2020 period. The data analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. From the descriptive analysis, the min value is obtained; max; mean; std. deviation CR= 0.411; 13.267; 2,851; 2.822, DER= -2.127; 5.37; 0.855; 1.061, ROA = -0.154; 0.607; 0.098;0.147, Market Risk = -561; 966; 224,581; 345;766, Stock Return = -0.749; 1.321, 0.026; 0.381. In the classical assumption test, the result was that this study occurred normally, there was no multicollinearity, no autocorrelation and no heteroscedasticity. From multiple linear regression, we get the regression equation Y = -0.202 + 0.007CR + 0.045DER + 1.630ROA + 4.982 Market Risk + 0.120 std, error. The coefficient of determination produces an adjusted R of 0.271, which means that the contribution of the CR, DER, ROA and Market Risk variables has an effect on the dependent variable stock return of 27.1%. CR, DER and Market Risk t tests have no significant effect on stock returns, while ROA has a significant effect on stock returns. Simultaneously CR, DER, ROA and Market Risk affect stock returns.*

Keywords : *liquidity; market risk; profitability; return shares; solvability*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat bagi orang atau bisnis dengan *surplus* dan kekurangan modal jangka panjang yang tidak terbatas, seperti saham dan obligasi. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu divisi yang dibuat oleh pasar modal menurut kelompok indutri yang dikelola perusahaan. Karena kokmoditi menghasilkan kebutuhan sehari-hari (kebutuhan primer) untuk kelangsungan hidup, maka sektor usaha barang konsumsi menjadi sangat penting dalam mendorong kemajuan ekonomi bangsa. Kami dapat menyimpulkan dari fenomena ini bahwa industri ini dapat bertahan dalam keadaan apapun. Untuk mengembangkan dan menarik minat investor disektor bisnis produk konsumsi, emiten sektor ini membutuhkan pendanaan dari sumber luar (Agustin et al., 2019b). Laporan keuangan berisi data yang kerap digunakan karna diduga kalau

calon kreditur serta investor hendak memanfaatkannya guna menciptakan keputusan tentang di mana wajib menyimpan uang mereka.

Laporan keuangan perseroan bisa mendapatkan data tentang kinerja, aliran kas perseroan, serta data lain yang terdapat didalam laporan keuangan. Data tersebut paling tidak mesti mengizinkan investor guna melaksanakan proses evaluasi saham yang mencerminkan ikatan antara efek serta hasil pengembalian yang cocok dengan preferensi tiap- tiap investor. Sesuatu laporan keuangan dikatakan mempunyai isi data asalkan publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan bergeraknya respon pasar (Nurmia et al., 2021). Investor mengevaluasi saham perusahaan dengan berfokus pada bagaimana kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Untuk meningkatkan portfolio saham yang diinvestasikan, perusahaan bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya yang dapat mempengaruhi pemngembalian saham (Aprilia, 2018) akibatnya, pengembalian saham sangat penting untuk bisnis karena berfungsi sebagai ukuran kinerja mereka.

Menurut Adinda & Dwi (2020) rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas adalah empat rasio yang dapat digunakan untuk menghitung kinerja keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk menentukan kinerjanya. *Return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), dan *debt equity ratio* (DER) merupakan rasio-rasio yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo (Yuliana & Artati, 2022). *Current ratio* (CR) yaitu rasio yang digunakan dalam riset ini guna mengukur keahlian industri dalam penuhi kewajiban jangka pendeknya yang selekasnya jatuh tempo dengan memakai peninggalan mudah yang ada.

Dalam Aprilia (2018) *Current Ratio* bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Sebagian besar investor memilih perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya,karena perusahaan dengan rasio lancar yang baik dapat berjalan secara maksimal tanpa terhambat oleh hutang dan mencapai keuntungan yang maksimal. Harga saham akan naik karena semakin banyak investor yang tertarik, begitu pula pengembalian saham.*Debt to Equity Ratio* memberi gambaran besarnya hutang yang digunakan sebagai modal, dan dihitung dengan membandingkan hutang jangka panjang dan jangka pendek dengan total ekuitasnya (Wiyono et al., 2021).

Profitabilitas ialah rasio yang menjelaskan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan pengembalian. Semakin baik nilai rasio profitabilitas berarti semakin efektif dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk mendapat laba bersih setelah pajak. Meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya menunjukkan bahwa dengan meningkatnya rasio profitabilitas maka tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga akan meningkat (Chasanah & Sucipto, 2019). Menurut Nurmia et al., (2021) Risiko dalam investasi saham dibagi menjadi dua risiko yaitu : risikosistematis dan risiko tidaksistematis (*unsystematic risk*). Resiko sistematis yakni resiko yang tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi maupun membentuk portofolio, sebutan lain dari resiko ini ialah resiko pasar ataupun resiko universal.Sebaliknya resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) ialah resiko yang berhubungan dengan kondisi perseroan selaku suatu lingkup investasi yang punya ciri sendiri, berbeda dengan perseroan lainya.

Risiko pasar adalah risiko yang terkait dengan pergeseran yang terjadi di seluruh pasar. Ketidakpastian investasi akan dipengaruhi oleh perkembangan pasar ini. Semua jenis saham akan terpengaruh jika terjadi risiko pasar karena beta yang tinggi, atau risiko, akan disertai dengan pengembalian yang tinggi (*high risk high return*) (Agustin et al., 2019b). Adinda & Dwi (2020) *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa keuntungan yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang. Yuliana & Artati (2022) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1, semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan. Tujuan investor menanam modalnya adalah untuk mendapat keuntungan semaksimal mungkin, tanpa melupakan kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapinya.

Return juga membuat para investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberaniannya pada resiko yang diambilnya (Bunga & Tunti, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan menganalisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan risiko pasar terhadap *return* saham perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019/2020.

Pengembangan Hipotesis

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan

Hasil penelitian didukung Agustin et al., (2019b) Dapat dikatakan bahwa *current ratio* berpengaruh yang cukup besar pada *return* saham karna memiliki t sig sebesar 0,050 yang setara dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Oleh karena itu, rasio lancar diyakini memiliki dampak yang cukup besar terhadap *return* saham perusahaan. Hal ini karena rasio lancar cukup tinggi, namun jika tidak dimanfaatkan seefektif mungkin, bisnis tidak akan dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan, yang akan menghasilkan return yang rendah.

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan

Penelitian ini didukung Wiyono et al., (2021) diperoleh koefisien parameter 0.321 yang berarti solvabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan P value sebesar 0.016 (< 0,05) artinya berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga diambil keputusan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H3 : *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan

Penelitian ini didukung Aprilia (2018). Nilai signifikansi = 0,020 > menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja saham (0,05). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H4 **:** Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan

Penelitian ini didukung Nurhardana et al., (2021) yang diperoleh hasil risiko mempengaruhi terhadap return saham.Bisa dilihat dari nilai 0, 000 yang berarti tiap bertambahnya 1% resiko sistemati pengaruhi return saham yang didapat oleh investor. Hal ini karena aspek pasar tidak bisa dihindari tetapi bisa diminimalisir.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang merupakan usaha menghitung likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan risiko pasar terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* dibidang subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Populasi diperoleh sebanyak 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menerapkan beberapa beberapa karakteristik: menerbitkan laporan keuangan tahunan 2019 dan 2020 dan telah diaudit, memiliki daftar harga saham lengkap, tidak pernah melakukan *stock split* dan tidak pernah terdelisting dari BEI sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

				Unstandardized residual
N				42
Normal Parameters[a,b]		Mean		.0000000
		Std. Deviation		.30904325
Most Extreme Differences		Absolute		.165
		Positive		.165
		Negative		-.116
Test Statistic				.165
Asymp. Sig. (2-tailed)				.006[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			.181[d]
	99% Interval	Confidence	Lower Bound	.171
			Upper Bound	.191

Sumber: data olahan

Pada uji normalitas diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh hasil 0,181, yang berarti nilai hasilnya lebih besar dari nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Maka disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi uji asumsi klasik.

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-.202	.120		-1.680	.101		
CR	.007	.020	.050	.340	.736	.836	1.196
DER	.045	.060	.124	.749	.459	.644	1.552
ROA	1.630	.392	.630	4.161	.000	.775	1.290
Risiko Pasar	4.982E-5	.000	.045	.326	.747	.922	1.084

Sumber: data olahan

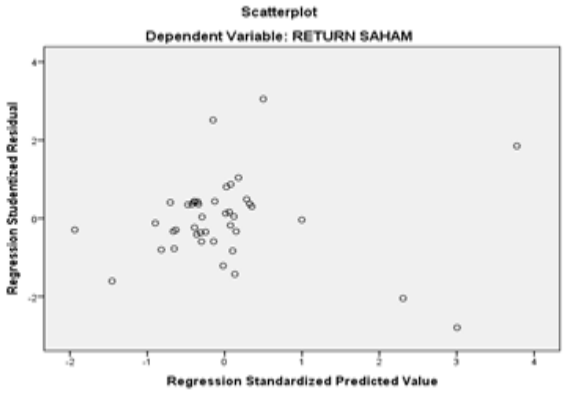
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, untuk variabel likuiditas *(Current Ratio)* memperoleh nilai *tolerance* 0,836 dan VIF 1,196. Solvabilitas *(Debt to Equity Ratio)* memperoleh nilai *tolerance* 0,644 dan VIF 1,552. Profitabiltas *(Return On Assets)* memperoleh nilai *tolerance* 0,775 dan VIF 1,290. Risiko pasar memperoleh nilai *tolerance* 0,922 dan VIF 1,084. Dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF <10,00 dan nilai toleran > 0,10. Penilitian membuktikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585[a]	.342	.271	.32532	1.971

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,971 yang dihasilkan dari model regresi. Sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan nilai sig 0,05 dan jumlah data (n) = 42, serta k = 4 diperoleh nilai dL 1,306 dan dU 1,720. Maka dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tersebar diatas dan dibawah 0 dan tidak membentuk sebuah pola tertentu, sehingga membuktikan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Grafik *Scatterplot*

Tabel 2 diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$

Y = -0,202 + 0,007.CR + 0,045.DER + 1,630.ROA + 4,982.RISIKO PASAR + 0,120 standar error

Berdasarkan model regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa :

1. Tabel regresi di atas menunjukkan nilai CR 0,007 dan bernilai positif, yang menyatakan bahwa dengan asumsi CR bertambah 1 maka *return* saham akan bertambah 0,007.
2. Tabel regresi di atas menunjukkan nilai DER 0,045 dan bertanda positif, yang menyatakan bahwa dengan asumsi DER bertambah 1 maka *return* saham akan bertambah 0,045.
3. Tabel regresi di atas menunjukkan nilai ROA 1,630 dan bernilai positif, yang menyatakan bahwa jika ROA tambah 1 maka *return* saham akan tambah 1,630.
4. Tabel regresi di atas menunjukkan nilai konstanta *market risk* 4,982 dan bernilai positif, yang menyatakan bahwa jika *market risk* tambah 1 maka *return* saham akan tambah 4,982.

Tabel 2 juga dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama H1. Pada variabel *Current Ratio* (CR) sebagai X1 terhadap *return* saham sebagai Y diketahui memiliki nilai signifikansi 0,736 > 0,05 dan nilai t hitung 0,340 < t tabel 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka disimpulkan H1 ditolak.
2. Hipotesis Kedua H2. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X2 terhadap *return* saham sebagai Y diketahui memiliki nilai signifikansi 0,459 > 0,05 dan nilai t hitung 0,749 < t tabel 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka disimpulkan H2 ditolak.
3. Hipotesis Ketiga H3, Pada variabel *Return On Assets* (ROA) sebagai X3 terhadap *return* saham sebagai Y diketahui memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,161 > t tabel 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka disimpulkan H3 diterima.
4. Hipotesis Keempat H4, Pada variabel Risiko Pasar sebagai X4 terhadap *return* saham sebagai Y diketahui memiliki nilai signifikansi 0,747 > 0,05 dan nilai t hitung 0,326 < t tabel 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Pasar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, maka disimpulkan H4 ditolak

Berdasarkan Tabel 3 juga hasil uji koefisien determinasi menghasilkan adjusted R sebesar 0,271 yang berarti besarnya kontribusi variabel CR, DER, ROA dan Risiko Pasar berpengaruh pada variabel dependent *return* saham sebesar 27,1% dan sisanya 72,9% dipengaruhi faktor lain diluar dalam model penelitian ini. Sedangkan Tabel 4 hasil uji di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh (Simultan) X1,X2,X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,003 dan nilai F hitung 4,803 > F tabel 2,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, DER, ROA dan Risiko Pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Tabel 4
Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.033	4	.508	4.803	.003[b]
	Residual	3.916	37	.106		
	Total	5.949	41			

Sumber: data olahan

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Return Saham

Pada hasil analisis deskriptifnya menunjukkan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien 0,007, nilai t hitung 0,340 dan nilai signifikansi 0,736>0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap tejadi naik dan turunnya varibel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil penelitian terhadap rasio lancar mengukur kapasitas perusahaan untuk menyeimbangkan kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, mengungkapkan bahwa nilainya tidak signifikan, membantah teori yang dikemukakan para ahli (Aprilia, 2018). Kemampuan korporasi untuk memenuhi kewajiban lancarnya meningkat ketika rasio lancar meningkat. Investor biasanya mencari bisnis yang dapat memenuhi kewajibannya karena bisnis dengan rasio lancar yang tinggi akan berjalan dengan menguntungkan dan efisien tanpa dibatasi oleh

hutang. Harga saham akan naik dan return saham akan naik karena semakin banyak investor yang berminat. Hasil penelitian ini didukung penelitian Aprilia (2018), Dini et al., (2018), Dwi & Topowijono (2018) dan Adinda & Dwi (2020) yang menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang terlihat dari rasio saat ini terhadap return saham. Hal ini kemungkinan terjadi karena investor mencari bisnis dengan modal dan likuiditas yang baik karena mereka ingin memastikan investasinya aman. Akibatnya, investor lebih cenderung tertarik untuk membeli saham bisnis dengan likuiditas tinggi.

Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Return Saham

Pada hasil analisis deskriptifnya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien 0,045,nilai t hitung 0,749 dan nilai signifikansi 0,459>0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap terjadi naik dan turunnya variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai *debt to equity ratio* (DER) yang tidak signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER maka tidak akan berdampak pada return saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan, namun apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan jumlah waktu yang telah ditentukan, maka pihak yang berkepentingan dapat bersedia untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Suku bunga yang tidak stabil adalah faktor lain dalam hal ini (Aprilia, 2018). Hasil penelitian ini didukung penelitian Aprilia (2018), Dini et al., (2018) dan Bunga & Tunti (2020) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bisa terjadi karena semakin meningkatnya hutang menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan tergantung pada pihak luar (kreditur).Selain itu, *debt to equity ratio* yang semakin besar mengakibatkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman sehingga mengurangi minat investor.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Return Saham

Pada hasil analisis deskriptifnya menunjukkan bahwa *Return On Assets* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 1,630,nilai t hitung 4,161 dan nilai signifikansi 0,000<0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap terjadi naik dan turunnya variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Semakin tinggi harga saham maka *return* saham pun akan bertambah. Ketika laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang diterima perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat mengelola total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang menyebabkan banyaknya investor untuk menanamkan modalnya. (Aprilia, 2018). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Dewi (2018), Aprilia (2018), Dwi & Topowijono (2018) dan Agustin et al, (2019a) yang menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini terjadi karena *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset yang dimiliki dalam rangka untuk peningkatan keuntungan yang akan diperoleh. Semakin efektifnya penggunaan asset perusahaan maka dengan sendirinya upaya untuk meningkatkan keuntungan dapat secara maksimal dihasilkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan return saham.

Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Return Saham

Pada hasil analisis deksriptifnya menunjukkan bahwa risiko pasar tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien 4,982,nilai t hitung 0,326 dan nilai signifikansi 0,747>0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap terjadi naik dan turunnya variabel X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Ketidakpastian investasi akan dipengaruhi oleh perkembangan pasar ini. Semua jenis saham akan terkena dampak risiko pasar *(systematic risk*) jika hal itu terjadi. Investor harus terlebih dahulu mempertimbangkan dan memahami risiko dan pengembalian investasi dengan mengevaluasi kemampuan dan kinerja perusahaan karena beta, atau risiko tinggi, akan diikuti dengan pengembalian yang tinggi (*high risk, high return*). (Agustin et al., 2019b); (Dewi, 2018). Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2018) hal ini dikarenakan pergerakan harga pasar saham memiliki pengaruh yang kecil terhadap bagaimana investor mengalokasikan

kasnya, sehingga investor tidak mempertimbangkan return yang akan mereka terima dari investasinya.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor *Comsumer Goods* di BEI periode 2019/2020 dengan nilai koefisien 0,007, nilai t hitung 0,340 dan nilai signifikansi 0,736>0,05. Sehingga setiap tejadi naik dan turunnya varibel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor *Comsumer Goods* di BEI periode 2019/2020 dengan nilai koefisien 0,045, nilai t hitung 0,749 dan nilai signifikansi 0,459>0,05. Sehingga setiap tejadi naik dan turunnya varibel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
3. *Return On Assets* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor *Comsumer Goods* di BEI periode 2019/2020 dengan nilai koefisien 1,630, nilai t hitung 4,161 dan nilai signifikansi 0,000<0,05. Sehingga setiap tejadi naik dan turunnya varibel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
4. Risiko pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor *Comsumer Goods* di BEI periode 2019/2020 dengan nilai koefisien 4,982, nilai t hitung 0,326 dan nilai signifikansi 0,747>0,05. Sehingga setiap tejadi naik dan turunnya varibel X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, P. Y., & Dwi, A. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Destress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(2), 1.

Agustin, M., Dzulkirom AR, M., & Darmawan, A. 2019a. Analysis Of The Effect of Firm Size, Financial Leverage, Profitability, Diversification on Market Risk And Stock Return (Case Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007-2016). *The International Journal of Accounting and Business Society*, *27*(3), 28–55.

Agustin, M., Dzulkirom AR, M., & Darmawan, A. 2019b. Analysys of The Effect of Firm Size, Financial Leverage, Profitability, Diversification on Market Risk And Stock Return (Case Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007- 2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, *27*, 28–57.

Aprilia, D. D. 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Manajerial*, *3*(2).

Asep, M. L., & Nardi, S. 2019. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *2*(3), 83.

Bunga, A., & Tunti, M. E. D. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, *8*(1), 38–45.

Chasanah, N., & Sucipto, A. 2019. Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017). *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *3*, 52–68.

Dewi, M. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *1*(1), 50–60.

Dini, I. S., Yetty, M., & Hotman, F. S. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Economica*, *7*(1), 1–6.

Dwi, M. D. A., & Topowijono. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return

Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(3), 62–71.

Lucita, S. D. 2021. The Influence of Liquidity, Profitability, Solvency, and Sales Growth on Stock Returns and its Implications on the Corporate Value (Study on Food and Beverage Issuers Year 2015-2019). *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, *9*(1), 732–741.

Nurhaini, & Kusumawati, E. 2020. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, *8*(2), 105–122.

Nurhardana, D. I. K. C., Widarko, A., & ABS, M. K. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, *10*(5), 94–108.

Nurmia, T., Ria, V. S., & Sabeth, S. 2021. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *21*, 72–85.

Purwanti, D. 2022. Analysis of the Effect Liquidity, Leverage, Profitability and Sales Growth on Financial Distress (Altman Z-Score) (Empirical Study of Retail Sub - Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2019. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, *05*(03), 721–729.

Tutia, R., Tertiarto, W., & Rochmawati, D. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, *12*(2), 161–180.

Wahyudi, S. M. 2021. The effect of Leverage and Profitability on Corporate Value with Dividend Policy as Moderating Variables (Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry which were Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) for the Period 2016 – 2018). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *21*(9), 10–21.

Wiyono, G., Listyarini, E., & Hermuningsih, S. 2021. Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Return Saham. *Sosiohumaniora : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *7*(2), 63–72.

Yuliana, A. P., & Artati, D. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *4*(5), 628–645.